

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian diperlukan untuk dapat menentukan arah masalah penelitian mulai dari awal hingga akhir penelitian. (Sugiyono, 2018:2), menyatakan bahwa “metode penelitian sebagai cara ilmiah dalam menemukan atau mendapatkan data dengan maksud tujuan dan manfaat tertentu”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan naturalistik/kualitatif secara deskriptif dimana penelitian dilakukan ditempat alamiah tanpa memberikan perlakuan karena pengumpulan data bersifat *emic* yakni berdasarkan pandangan dari sumber data dan bukan pandangan peneliti.

Creswell John (2019:4) mendefinisikan metode kualitatif sebagai “metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan”. Sedangkan metode deskriptif menurut Hardani, dkk (2020:54) merupakan “penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu tanpa adanya perlakuan terhadap subjek peneliti”.

Peneliti menggunakan metode tersebut bertujuan untuk dapat memahami objek yang diteliti secara mendalam juga untuk mengembangkan analisis mendalam atas suatu kasus, peristiwa, aktivitas, proses, satu individu atau lebih (studi kasus). Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.

3.2 Fokus Penelitian

Sugiyono (2018:207) mengemukakan bahwa “gejala penelitian kualitatif tidak dapat dipresentasikan hanya melalui variabel-variabel penelitian (seperti pada penelitian kuantitatif), sebab gejala itu bersifat holistik (menyeluruh dan tidak bisa dipisahkan), sehingga keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) berinteraksi secara sinergis”.

Maka untuk dapat mempertajam penelitian, sebuah penelitian kualitatif memerlukan fokus, yakni sebagai domain yang terkait dari situasi sosial yang diteliti sebagai bentuk pembatasan ruang lingkup penelitian. Penentuan fokus ini didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperpleh dari situasi sosial yang terjadi. Penelitian ini bersifat tentatif yakni penyempurnaan rumusan masalah tetap dilakukan ketika peneliti sudah berada di lapangan. Dengan demikian, yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah bagaimana literasi keuangan ibu rumah tangga ditinjau dari tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian/Sampel

Menurut Arikunto (2016:26) “subjek penelitian adalah untuk memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang, tempat dan data untuk variabel penelitian melekat yang sedang dipermasalahkan”.

Pemilihan sampel dilakukan menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sample yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sample. Sedangkan “*purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu yakni hal/orang yang dipilih dianggap paling tahu dan paling sesuai dengan apa yang peneliti harapkan sehingga akan memudahkan peneliti” Sugiyono (2018:218). Menurut Lexy J.Moleong, M.A (2004:229) “Sampel yang menjadi sumber data biasanya terdiri dari 6-12 orang”.

Adapun yang menjadi subjek atau sumber data dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang berada di kelurahan margabakti dengan kriteria tingkat pendidikan akhirnya SD, SMP, SMA dan Sarjana serta ibu rumah tangga yang mengelola keuangan keluarganya yang pendapatan keluarganya tergolong pada kategori rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi, yang penulis kenal. Kriteria-kriteria tersebut memungkinkan banyaknya ibu rumah tangga yang akan menjadi informan dari penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut peneliti menentukan banyaknya informan dalam penelitian ini adalah 7 ibu rumah tangga.

Subjek tersebut akan diwawancarai dengan beberapa pertanyaan berdasar pada pedoman pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti.

Tabel 3.1
Subjek Penelitian/Sumber Data

No	Nama/ Kode Informan	Pekerjaan	Tingkat Pendidikan	Tingkat Pendapatan
1	AP	Ibu Rumah Tangga	SD	Rendah
2	M	Ibu Rumah Tangga	SD	Sedang
3	NN	Ibu Rumah Tangga	SMP	Sedang
4	AN	Ibu Rumah Tangga	SMP	Tinggi
5	YY	Ibu Rumah Tangga	SMA	Tinggi
6	IR	Ibu Rumah Tangga	SMA	Sangat Tinggi
7	RA	Ibu Rumah Tangga	Sarjana	Rendah

(Sumbe: Peneliti,2022)

3.3.2 Objek Penelitian

Menurut Spardley dalam Sugiyono (2018) populasi/objek penelitian kualitatif dianggap sebagai “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas elemen tempat (*place*), pelaku (*actors*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Dalam pelaksanaan penelitian, ketiga elemen tersebut beserta dengan peristiwa serta alat pendukungnya dapat diamati secara mendalam.

Adapun objek dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang berada di kelurahan margabakti yang memenuhi kriteria yang telah peneliti tetapkan, untuk mengetahui literasi keuangan ibu rumah tangga ditinjau dari tingkat pendidikan dan pendapatan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2018:224) merupakan “langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan di lingkungan alamiah, dan sumber data primer serta teknik pengumpulan datanya diarahkan pada observasi partisipan, wawancara mendetail dan dokumentasi meningkat”.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data jenis triangulasi yakni dengan menggabungkan ketiga teknik yakni observasi, wawancara, serta dokumentasi.

3.4.1 Observasi

Marshall (1995) dalam Sugiyono (2018:226) menyatakan bahwa "*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*". Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

Dalam pelaksanaan observasi, peneliti menggunakan metode *passive participation* (partisipasi pasif) yakni peneliti datang secara langsung ke tempat kegiatan yang perlu diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti masuk ke lapangan guna melihat pengalaman subjek penelitian secara langsung untuk dapat mengamati secara mendalam terkait ruang dan waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan subjek penelitian dan relevansinya dengan data yang dibutuhkan.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu untuk memperoleh informasi. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan, atau direkam secara audio, visual, atau audio visual. Wawancara merupakan kegiatan utama dalam kajian pengamatan. Wawancara menurut Sugiyono (2018:231) merupakan "pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat mengonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu".

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur yang tergolong kategori *in-dept interview* yakni dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Sehingga dengan menggunakan wawancara semi terstruktur, peneliti dapat lebih bebas/leluasa dan terbuka dalam mendapatkan data yang diperlukan. Peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan data terkait literasi keuangan ibu rumah tangga, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan.

3.4.3 Dokumentasi

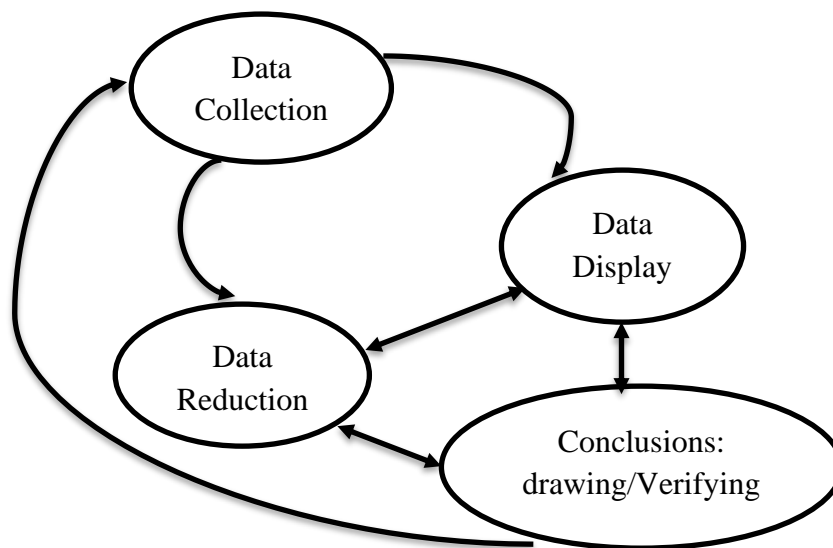
Dokumentasi diartikan sebagai pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran dan referensi lain). Sugiyono (2018:240) menyatakan bahwa “hasil observasi atau wawancara dianggap lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat dan autobiografi.” Studi dokumentasi dilakukan guna mengumpulkan data peristiwa yang sudah berlalu, tujuannya adalah untuk melengkapi data yang tidak diperoleh pada tahap observasi dan wawancara. Dokumentasi yang diambil bisa berbentuk foto, tulisan, ataupun karya-karya seseorang.

Metode ini digunakan sebagai bahan informasi yang berupa profil dari tempat penelitian yaitu Kelurahan Margabakti Tasikmalaya.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Stainback “Analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi”. “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, membaginya menjadi unit-unit, mensintesiskannya, mengaturnya dalam pola, memilih hal-hal penting yang akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami” (Sugiyono, 2018:244).

Peneliti menggunakan model analisis data menurut Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2018:247) yang mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh”. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1

Komponen dalam Analisis Data (*interactive model*)

(Sumber: Sugiyono, 2018:247)

3.5.1 Data Reduction (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono (2018:247) Mereduksi data dapat diartikan sebagai “kegiatan merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal penting serta membentuk tema dan pola”. Data yang diperoleh dari lapangan maupun kepustakaan sangat banyak, tahap selanjutnya data yang telah terkumpul ditelaah dan dikaji, kemudian data perlu untuk dicatat sebaik mungkin dengan rinci dan teliti menjadi sebuah rangkuman. Dengan demikian data yang direduksi dan diseragamkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data lain apabila dirasa diperlukan.

Tahap reduksi data dipandu oleh tujuan penelitian yang hendak dicapai, sedangkan yang menjadi tujuan penelitian kualitatif adalah berupa temuan. Untuk itu ketika peneliti menemukan sesuatu yang dianggap aneh, asing atau tidak dikenal sebelumnya, maka hal tersebutlah yang penting untuk direduksi.

3.5.2 Data Display (Penyajian Data)

Setelah melakukan tahap reduksi maka tahap selanjutnya adalah mendisplay atau menyajikan data. Menurut Ulber Silalahi (2009:340) dalam Salmiyah, et al (2019) “penyajian data merupakan kumpulan berbagai informasi yang tersusun memberi adanya kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan”.

Dalam penelitian kualitatif data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, maupun bentuk lainnya. Namun menurut Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2018:249) *"the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text"* yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data dalam bentuk naratif akan menghasilkan puluhan, ratusan, bahkan ribuan halaman, sedangkan teks dalam jumlah besar akan melebihi beban kemampuan manusia dalam memproses informasi. Maka selanjutnya Sugiyono menyarankan untuk melakukan display data selain berupa teks naratif, juga dapat berupa grafik, matriks, *network* (jejaring kerja) maupun bagan.

Penyajian data dalam penelitian ini berbasis deskriptif naratif yaitu berupa gambaran lengkap mengenai literasi keuangan pada ibu rumah tangga di kelurahan margabakti ditinjau dari tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan yang disajikan dalam bentuk tabel dari data hasil wawancara dan teks yang bersifat narasi (uraian/penjelasan).

3.5.3 Concluding Drawing/Verification

Kegiatan analisis data yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti berbagai situasi yang terjadi, mencatat keteraturan pola-pola, penjelasan alur, dan proporsisi, kesimpulan yang awalnya samar atau belum pasti dilakukan berbagai tahapan analisis data, maka akan meningkat menjadi lebih jelas dan lebih terperinci. Kesimpulan final yang muncul bergantung pada kelengkapan catatan lapangan, pengkodean, pencarian ulang, kecakapan peneliti dan penyajian data, akan tetapi sering kali kesimpulan ini dirumuskan sejak awal penelitian.

Menurut Sugiyono (2018:253) “kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih samar atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis maupun teori.

Kesimpulan tersebut memberikan gambaran yang jelas dan spesifik sehingga diperoleh temuan yang benar. Kesimpulan tersebut berupa sebuah kesimpulan ibu rumah tangga dengan literasinya tergolong baik, cukup baik atau kurang baik.

3.6 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan merujuk pada langkah penelitian menurut Moleong dibagi menjadi 3 tahap:

3.6.1 Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra lapangan menjelaskan tahap awal peneliti sebelum memasuki tempat yang diteliti yakni dengan mempertimbangkan etika penelitian lapangan diantaranya tahap observasi awal untuk menemukan informasi dan masalah, tahap pembuatan rancangan usulan penelitian, tahap perancangan penelitian, pengumpulan, penyajian dan reduksi data serta penarikan kesimpulan hingga persiapan perlengkapan untuk melakukan penelitian. Pada tahap ini peneliti harus memahami latar belakang penelitian dengan baik serta mempersiapkan diri guna memulai memasuki lapangan penelitian.

3.6.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai melakukan kegiatan pencarian data dan pengumpulan data yang dibutuhkan untuk kemudian dianalisis secara terus menerus hingga data yang terkumpul dianggap maksimal.

3.6.3 Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap tindak lanjut yang bertujuan untuk dapat memberi pertanggungjawaban dalam semua langkah yang diambil dalam proses penelitian. Untuk dapat menjawab pertanyaan penelitian, peneliti menggunakan langkah-langkah penelitian metode kualitatif.

3.7. Tempat dan Waktu Penelitian

3.7.1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Margabakti Kecamatan Cibeureum Kota Taikmalaya Jawa Barat.

3.7.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 11 bulan yaitu dari bulan Juli 2022 sampai Mei 2023. Dengan rincian kegiatan terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Rencana Alokasi Waktu Peneliti

No	Kegiatan	Bulan/Tahun																							
		Juli 2022				Agust 2022		Sept 2022		Okt 2022		Nov 2022				Des 2022				Jan 2023	Feb 2023	Maret 2023	Apr 2023	Mei 2023	
		1	2	3	4	1	2-4	1-3	4	1-3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1-4	1-4	1-4	1-4	1-4	
1	Observasi awal	■	■																						
2	Pengajuan judul skripsi			■	■	■																			
3	Penyusunan Proposal						■	■	■																
4	Pencarian data lapangan								■	■	■	■	■	■											
5	Reduksi data										■	■	■	■											
6	Penyajian data											■	■	■	■	■									
7	konklusi data														■	■	■								
8	penyusunan laporan akhir														■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
9	Memfungsikan hasil penelitian																							■	